**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hal ini di tunjukkan dengan nilai t- hitung sebesar -0.532 lebih kecil dari t-tabel (-0.532 < 2,00665) dengan tingkat signifikansi 0.05 dan nilai signifikan Kepemilikan Institusional diperoleh sebesar 0.597 (0.597 ˃ 0,05).

2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hal ini di tunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -1,341 lebih kecil dari t-tabel (-1,341 < 2,00665) dengan tingkat signifikansi 0.05 dan nilai signifikan Kepemilikan Manajerial diperoleh sebesar 0.186 (0.186 ˃ 0,05).

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak mampu memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek indonesia tahun 2013-2017. Hal ini di tunjukkan dengan hasil statistik uji-t dengan nilai t hitung sebesar 0.112 dan t tabel 2.00665 (0.112

< 2.00665) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,911 (0,911 ˃ 0,05).

4. Hasil penelitian membuktikan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak mampu memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek indonesia tahun 2013-2017. Hal ini di tunjukkan dengan hasil statistik uji-t dengan nilai t hitung sebesar 1.540 dan t tabel 2.00665 (1.540

< 2.00665) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,130 (0,130 ˃ 0,05).

5. Hasil penelitian membutikan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017. Hal ini di tunjukkan dengan nilai f hitung sebesar 2.563. F tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan *Degree Of Freedom=*n-k-1 atau 55-2-1 = 52 hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3.18 (2.563< 3.18) dengan tingkat signifikansi sebesar

0,039 (0,039 > 0,05).

**5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima periode tahun 2013-2017 sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 11 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman sebagai sampel sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2017 sebanyak 18 perusahaan.

3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel dan sartu variabel moderating sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang

berhubungan dengan Nilai Perusahaan dengan proksi-proksi atau rasio yang lain.

**5.3 Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagi betrikut:

a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan 10-15 periode. Sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang

b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan seluruh perusahaan

Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel bebas lebih banyak lagi yang sesuai dengan proksi-proksi atau rasio yang berhubungan dengan Nilai Perusahaan.